

Pengaruh Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Kotaraja Kecamatan Sikur

Santia¹, Herlina², Kholisussa'di³

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika. Email: santiaard@gmail.com

Abstract: *The Family Welfare Empowerment Program is one of the efforts to improve family welfare in Kotaraja Village through a holistic approach that includes aspects of health, education, economy, social, and so on. In Kotaraja Village, the Family Welfare Empowerment program has been implemented in response to various challenges faced by families such as poverty, lack of access to education and health, and other social problems. So the purpose of this research is to find out the influence of the family welfare empowerment program (PKK) on the welfare of its members in Kotaraja Village, Sikur District. Researchers using quantitative research methods are intended so that something to be studied can be measured and assessed directly and can use statistical analysis techniques. This research aims to find out whether there is an influence of the family welfare empowerment program (PKK) on the welfare of its members in Kotaraja Village, Sikur District, The methods used in this study are in the form of Questionnaires or Questionnaires, Documentation and Observation. Where the number of respondents who filled out the questionnaire was 20 people. Overall, from the results of this study, based on the results of the questionnaire and observation of this research, where the influence of the PKK of Kotaraja Village has a very good role in carrying out the role of the PKK in improving the welfare of its members in all economic, social, educational and health aspects which has a response of 90%.*

Abstrak: Program Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Kotaraja melalui pendekatan holistik yang mencakup aspek kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial, dan lain sebagainya. Di Desa Kotaraja, program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga telah diimplementasikan sebagai respon terhadap berbagai tantangan yang dihadapi oleh keluarga seperti kemiskinan, kurangnya akses terhadap pendidikan dan kesehatan, serta masalah sosial lainnya. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) terhadap kesejahteraan anggotanya di Desa Kotaraja Kecamatan Sikur. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dimaksudkan agar sesuatu yang akan diteliti dapat diukur serta dinilai angka secara langsung serta dapat menggunakan teknik analisa statistic. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh program pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) terhadap kesejahteraan anggotanya di Desa Kotaraja Kecamatan Sikur, Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni berupa Angket atau Kuesioner, Dokumentasi dan Observasi. Dimana jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 20 orang. Secara keseluruhan dari hasil penelitian ini bahwa Berdasarkan dari hasil angket atau kuesioner dan observasi penelitian ini, dimana pengaruh PKK Desa Kotaraja memiliki peran yang sangat baik dalam melaksanakan peran peran PKK dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dalam semua aspek ekonomis sosial, pendidikan dan kesehatan yang memiliki tanggapan 90%.

Article History

Received: 24-03-25

Reviewed: 26-03-25

Published: 28-03-25

Key Words

*Influence of PKK
Program, Member
Welfare*

Sejarah Artikel

Diterima: 24-03-25

Direview: 26-03-25

Diterbitkan: 28-03-25

Kata Kunci

*Pengaruh Program
PKK, Kesejahteraan
Anggota*

How to cite: Santia, S., Herlina, H., & Sa'di, K. (2025). Pengaruh Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Kotaraja Kecamatan Sikur. *Transformasi : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jtni.v11i1.15105>

PENDAHULUAN

Dalam keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak, salah satu yang berperan dalam membina keluarga adalah ibu. Sebagai seorang wanita, ibu dituntut juga untuk mempunyai waktu yang lebih lama untuk tinggal dirumah dibandingkan dengan laki-laki. Dengan demikian, maka wanita dituntut untuk dapat mengatur kehidupan rumah tangganya, terutama dalam fungsi sebagai pengasuh anak dan pengatur konsumsi makanan dalam satu keluarga. Dalam membina keluarga ini, wanita memerlukan bekal pendidikan dan pengetahuan.

Dalam keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak, salah satu yang berperan dalam membina keluarga adalah ibu. Sebagai seorang wanita, ibu dituntut juga untuk mempunyai waktu yang lebih lama untuk tinggal dirumah dibandingkan dengan laki-laki. Dengan demikian, maka wanita dituntut untuk dapat mengatur kehidupan rumah tangganya, terutama dalam fungsi sebagai pengasuh anak dan pengatur konsumsi makanan dalam satu keluarga. Dalam membina keluarga ini, wanita memerlukan bekal pendidikan dan pengetahuan.

Guna meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) wanita Indonesia dan mewujudkan kemitrasejajaran antara pria dan wanita dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pemerintah telah membentuk berbagai program dan sarana yang dapat membantu, salah satunya adalah organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) diseluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan Permendagri Nomor 1 Tahun 2013 Pasal 1 bahwa, gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, selanjutnya disingkat Gerakan PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Program Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Kotaraja melalui pendekatan holistik yang mencakup aspek kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial, dan lain sebagainya. Di Desa Kotaraja, program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga telah diimplementasikan sebagai respon terhadap berbagai tantangan yang dihadapi oleh keluarga seperti kemiskinan, kurangnya akses terhadap pendidikan dan kesehatan, serta masalah sosial lainnya.

Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia, “13 Tahun 1998, Kesejahteraan,” (30 November 1998)Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mempunyai peran sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali, dan penggerak dalam pelaksanaan program pokok PKK.

Selain aspek-aspek sosial, program kesejahteraan keluarga juga mungkin mencakup pembangunan infrastruktur dasar seperti akses air bersih, pemanfaatan lahan, sanitasi, dan listrik. Ini merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di Desa Kotaraja. Sebagai tambahan bahwa keberhasilan program kesejahteraan keluarga juga sangat tergantung pada tingkat partisipasi dan keterlibatan aktif masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan program tersebut. Masyarakat Desa Kotaraja yang terlibat aktif akan lebih mampu memanfaatkan program tersebut secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Menurut Norman Barry (2014: 20) pengaruh adalah tipe kekuasaan yang jika seseorang dipengaruhi agar bertindak dengan cara tertentu, dapat dikatakan terdorong untuk

bertindak demikian, sekalipun ancaman sanksi yang terbuka tidak merupakan motivasi yang mendorongnya.

Pengertian Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) menurut Rena (2012: 1) memberikan pengertian Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah pengelolaannya dari, oleh, dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri.

Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang prinsip dan tujuan pemberdayaan, pemberdayaan yaitu bertujuan dalam rangka meningkatkan ekonomi kerakyatan agar dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta memperluas lapangan pekerjaan untuk pengentasan rakyat dari permasalahan kemiskinan, menurut Pasal 21 dan pasal 27 Undang-Undang Dasar 1945 menjamin adanya kesamaan hak dan kewajiban bagi penduduk tanpa membedakan apakah pria ataupun wanita, dalam bidang pekerjaan, kesehatan, politik, dan hukum, serta hak perorangan. Wanita, sebagai warga Negara maupun sebagai sumber insani bagi pembangunan mempunyai hak, dan kewajiban serta kesempatan yang sama dengan pria disegala bidang kehidupan bangsa dan dalam segenap kegiatan pembangunan.

Menurut Fahrudin (2014: 10) bahwa: “Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program pemberdayaan keluarga (PKK) di Desa Kotaraja Kecamatan Sikur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu data yang didapatkan dan dikumpulkan kemudian dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan sampel sampling jenuh Sugiyono (2014: 118) menyatakan bahwa “ sampling jenuh” yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel . Maka dari itu, penelitian memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 20 orang. Adapun yang menjadi populasi di dalam penelitian ini adalah para anggota PKK pelatihan ada di Desa Kotaraja Kecamatan Sikur yang berjumlah 20 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai instrumen utama dan pedoman observasi serta pedoman dokumentasi sebagai instrumen pelengkap. Angket dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala likert. Sugiyono (2014: 134) menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

- | | | |
|-------|---------------|---------------|
| 1. SB | : Sangat Baik | Diberi skor 5 |
| 2. B | : Baik | Diberi skor 3 |
| 3. TB | : Tidak Baik | Diberi skor 1 |

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan angket kepada responden sebanyak 20 item pertanyaan, setelah itu data dari angket dianalisis lebih lanjut terutama dalam menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Tabel 1: Instrumen Angket

Komponen	Indikator	No Item	Jumlah Item
Program PKK	Aspek Ekonomi	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	Aspek Sosial	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
	Hambatan	13, 14, 15, 16, 17	5
	Efektivitas	18, 19, 20	3

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Upaya Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik tentang pengaruh Program Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga (PKK) terhadap kesejahteraan anggotanya di Desa Kotaraja Kecamatan Sikur.

Hasil Angket atau Kuesioner

Tabel 2: Hasil Jawaban Responden

No	Pernyataan	Jawaban Responden			Total Skor Jawaban Responden	Skor Ideal
		SB	B	TB		
1.	Program PKK membantu saya dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui pelatihan keterampilan	12	7	1	82	100
2.	Kegiatan PKK berhasil menciptakan peluang usaha baru terhadap saya dan masyarakat	12	8	-	84	100
3.	Program PKK menyediakan akses terhadap pelatihan atau workshop kewirausahaan	10	10	-	80	100
4.	Program PKK berkontribusi dalam mendukung perekonomian desa atau kelurahan saya	14	6	-	88	100
5.	Program PKK mendorong saya dan masyarakat untuk memanfaatkan potensi lokal sebagai sumber penghasilan	14	6	-	88	100
6.	Program PKK memberikan saya pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan	18	2	-	96	100
7.	Program PKK mendorong saya dan masyarakat untuk aktif dalam kegiatan sosial.	20	-	-	100	100
8.	Program PKK meningkatkan kesadaran terhadap saya dan masyarakat tentang pentingnya Pendidikan	20	-	-	100	100
9.	Kegiatan yang diselenggarakan PKK efektif	20	-	-	100	100

	dalam memberikan informasi sosial, seperti kesehatan atau kebersihan lingkungan bagi saya dan Masyarakat					
10.	Program PKK mampu mengurangi masalah sosial, seperti kekerasan dalam rumah tangga saya	17	3	-	94	100
11.	Program PKK menciptakan rasa saling peduli di antara saya dan anggota Masyarakat	16	4	-	92	100
12.	Program PKK menghormati keragaman adat istiadat dalam Masyarakat	15	5	-	90	100
13.	Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan PKK sudah memadai	11	9	-	82	100
14.	Koordinasi antara anggota PKK berjalan lancar	12	8	-	84	100
15.	Pembagian tugas dalam organisasi PKK sudah berjalan sesuai rencana	15	5	-	90	100
16.	Anggaran yang tersedia untuk pelaksanaan program PKK memadai	10	9	1	78	100
17.	Sistem evaluasi terhadap pelaksanaan program PKK sudah berjalan dengan baik.	11	7	2	78	100
18.	Program PKK direncanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat	9	11	-	78	100
19.	Kegiatan PKK berkontribusi pada pemberdayaan perempuan di lingkungan saya	20	-	-	100	100
20.	Program PKK efektif dalam meningkatkan kesadaran saya serta masyarakat tentang kesehatan dan Pendidikan	20	-	-	100	100
Jumlah Skor					1.784	2.000

Maka penyelesaiannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor Jawaban Responden}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.784}{2.000} \times 100\% \\
 &= 89,2\% \text{ (kategori sangat baik)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil Angket atau Kuesioner yang dilakukan peneliti sebanyak 20 pernyataan diatas dapat diketahui bahwa pengaruh program PKK terhadap kesejahteraan anggotanya sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari rumusan tabel interpretasi nilai dibawah ini.

Tabel 3: Interpretasi Nilai (%)

Besar Nilai Presentase	Nilai Interpretasi implementasi
0-20%	Tidak baik
21-60%	Baik

61-100%**Sangat baik**

Berdasarkan tabel interpretasi, maka jawaban responden mengenai indikator tergroup sangat baik yang dimana berada pada rentang nilai 61-100%. Hal tersebut ditegaskan juga dari jawaban responden terhadap dua puluh pernyataan yang peneliti ajukan, sebagian besar responden menyatakan sangat baik dan baik, ini dapat terlihat dari persentase skor tanggapan responden yaitu sebesar 89,2%.

Berdasarkan hasil analisis persentase dengan pendekatan persentase skala likert data menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pengaruh program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terhadap kesejahteraan anggotanya di Desa Kotaraja Kecamatan Sikur secara keseluruhan masuk kategori sudah sangat baik dengan persentase 89,2%.

Tingkat pencapaian dalam pengaruh PKK ini rata-rata menemukan hasil yang sangat baik. Dari tiga kategori pernyataan yakni Sangat Baik, Baik, dan Tidak Baik. Dari 20 Kuisisioner yang diajukan, tanggapan tentang Program PKK meningkatkan peran anggota PKK dalam Kegiatan sosial, dan membantu dalam pendidikan memberikan respon sangat baik dilihat dari tanggapan pernyataan dalam kuisisioner yakni "Program PKK mendorong saya dan masyarakat untuk aktif dalam kegiatan sosial", dan juga pernyataan "Program PKK meningkatkan kesadaran terhadap saya dan masyarakat tentang pentingnya Pendidikan" juga kegiatan PKK yang efektif dalam pernyataan "Kegiatan yang diselenggarakan PKK efektif". Selain itu tanggapan yang baik juga terhadap peran PKK terhadap kegiatan perempuan dalam pernyataan "Kegiatan PKK berkontribusi pada pemberdayaan. Selanjutnya tanggapan yang baik dalam PKK yang berkontribusi terhadap Kesehatan dan Pendidikan dengan skor yang baik pada kuisisioner dengan pernyataan "Program PKK efektif dalam meningkatkan kesadaran saya serta masyarakat tentang kesehatan dan Pendidikan".

Berdasarkan dari hasil angket atau kuesioner dan observasi penelitian ini, dimana pengaruh PKK Desa Kotaraja memiliki peran yang sangat baik dalam melaksanakan peran peran PKK tidak hanya dalam aspek ekonomi juga dalam aspek lainnya seperti sosial, pendidikan dan kesehatan yang memiliki tanggapan 90%. Peran PKK terhadap kesejahteraan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian bagi anggotanya, ini menjadi point penting dalam kesejahteraan anggotanya.

Dari hasil pembahasan diatas penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arikunto, Suharsimi (2016) dengan judul jurnal Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam proses pemberdayaan perempuan di Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini di dapat dari kantor Desa Matua dan didapatkan dari hasil wawancara langsung dengan Tim Penggerak PKK. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Matua telah terlaksana dengan cukup baik dan sangat berperan dalam Pemberdayaan Masyarakat yang sudah terlihat cukup baik dari pemberdayaan life skill berupa bimbingan dan keterampilan, mengadakan pelatihan, serta melakukan pemasaran.

Relevan dengan teori yang diungkapkan oleh Suharno dan Retnoningsih (2006: 243) yang mengatakan bahwa pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang untuk menuju arah yang lebih positif. Bila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif maka, seseorang akan berubah menjadi lebih baik, yang memiliki visi misi jauh kedepan, dimana peneliti sendiri mendapatkan kesimpulan terkait dengan pengaruh program PKK di Desa Kotaraja terhadap kesejahteraan anggotanya yakni memberikan pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan dalam semua aspek termasuk ekonomi, sosial, dan Pendidikan dan memiliki amanat untuk melaksanakan visi misi dari program PKK itu sendiri. Menggunakan 20 responden dan menggunakan angket terbuka didalamnya dapat menghasilkan data bahwa pengaruh program PKK terhadap kesejahteraan berdampak positif dan membantu anggotanya dalam keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis persentase dengan pendekatan persentase skala likert data menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pengaruh program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terhadap kesejahteraan anggotanya di Desa Kotaraja Kecamatan Sikur secara keseluruhan masuk kategori sudah sangat baik dengan persentase 89,2%.

Dari 20 Kuisisioner yang diajukan, tanggapan tentang Program PKK meningkatkan peran anggota PKK dalam Kegiatan sosial, dan membantu dalam pendidikan memberikan respon sangat baik dilihat dari tanggapan pertanyaan dalam nomor 7,8,9, 19,20, rata-rata memberikan tanggapan sangat baik dalam hal tersebut. Sehingga peranan PKK juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aspek sosial dan pendidikan dalam keluarga.

Pengaruh PKK di Desa Kotaraja sendiri sudah sangat baik ini dibuktikan dengan pernyataan dan tanggapan sangat baik dalam kuisisioner nomor 1, dan dikuatkan lagi dengan pernyataan nomor 2. Program PKK membantu saya dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui pelatihan keterampilan, dalam kesejahteraan dan tanggapan tentang kegiatan PKK berhasil menciptakan peluang usaha baru terhadap saya dan masyarakat. Rata-rata kedua tanggapan ini mendapatkan nilai yang tinggi sehingga pengaruh PKK Desa Kotaraja mempunyai peran signifikan terhadap kesejahteraan anggotanya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan PKK di Desa Kotaraja, didalam hasil penelitian sendiri dukungan dari pemerintah setempat untuk memfasilitasi ketersediaan anggaran dan evaluasi program PKK penting dilakukan sehingga inilah yang bisa mendorong kegiatan-kegiatan PKK berlangsung dengan baik juga pengaruh PKK bisa didapatkan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Orang tua saya Bapak Darwita dan Ibu Jawariah, Ibu/Bapak Dosen, Saudara dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memotivasi peneliti dalam menyusun skripsi, terima kasih kepada Almamater tercinta Universitas Pendidikan Mandalika yang telah membantu dalam proses perkuliahan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka

- Biro Pemberdayaan Perempuan. (2000). *Permendagri dan Otonom*. Di akses dari <http://www.sumutprov.go.id/skp/bioperemper/index.php?option...Kebijakan/> pada tanggal 12 Desember 2014 pukul 19.27 WIB
- Fahrudin, (2013). *Kesejahteraan Masyarakat di Era Global*, Alfabeta : Bandung
- Hilmiy, A., & Sa'di, K. (2024). Evaluasi Program Komunitas Pemuda Lentera Terhadap Keberlangsungan Pendidikan Non Formal di Daerah Pesisir Studi Kasus (Taman Baca Pelangi Desa Kwang Rundun Lombok Timur). *Transformasi : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 10(2), 148 - 158. doi:<https://doi.org/10.33394/jtni.v10i2.12979>
- Norman Barry, (Surabaya: Arloka), 2014/20 Dikutip dari: <https://dilihatya.com/2236/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli>
- Permendagri, (2013). *Sasaran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)*. Jakarta: Azka Press.
- Putra, B., & Sa'di, K. (2023). Peran Taman Pendidikan Al-Quran Hidayaturrasyidin Dalam Pembentukan Karakter Anak di Dusun Montong Buwuh. *Transformasi : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 9(2), 167 - 178. doi:<https://doi.org/10.33394/jtni.v9i2.8788>
- Rena. (2013). Pengertian PKK pkk kelurahan pandurenan. blog spot.co.id/2013/03/pengertiantujuan-dan-sasaranpkk.html. (Diakses pada tanggal 16 Nopember 2015)
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research And Development*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suharno dan Retroningsih, (2006). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta: Pustaka Amani, Hal:243
- Tim Penyusun, (2011). *Pedoman dan Pembimbingan Penulisan Karya Ilmiah Mataram*. IKIP Mataram.
- Undang-Undang Republik Indonesia “20 Tahun 2008, tentang prinsip dan tujuan pemberdayaan”
- Undang-Undang Republik Indonesia, “13 Tahun 1998, Kesejahteraan,” (30 November 1998)